

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Alquran Hadits di SD IT Alkholis Tahun Pelajaran 2025/2026

Siti nurjanah¹, Suryadi², Sofyan Yahya³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Sitinurjanah30juni80@gmail.com¹

Abstract

Student learning motivation is a crucial factor in achieving optimal learning outcomes, especially in Quran Hadith subjects. This research aims to explore various strategies implemented by teachers at SD IT Alkholis to enhance student learning motivation. Employing qualitative research methods, this study collects data through interviews, observations, and documentation from students and teachers. The results indicate that approaches focusing on active student participation, the use of engaging learning media, and parental involvement positively impact student learning motivation. This research offers recommendations for educators to continually innovate their teaching methods to ensure student success in learning Quran Hadith.

Keywords:

Teacher efforts, learning motivation

Kata kunci:

Upaya guru, motivasi belajar

Abstrak

Motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal, terutama dalam mata pelajaran Alquran Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang diterapkan oleh guru di SD IT Alkholis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, studi ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada partisipasi aktif siswa, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta keterlibatan orang tua memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi para pendidik untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran guna memastikan keberhasilan sukses belajar siswa dalam pelajaran Alquran Hadits.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Pendahuluan

Motivasi belajar siswa memainkan peran penting dalam kesuksesan pendidikan. Dalam konteks pendidikan agama, khususnya mata pelajaran Alquran Hadits, motivasi ini menjadi faktor penentu baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang dicapai oleh siswa. Di era modern ini, tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa semakin kompleks, terutama pada tingkat dasar. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya guru di SD IT Alkholis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadits.

Alquran Hadits sebagai salah satu mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual sangat memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan pelajaran umum lainnya. Konteks kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari ajaran agama memerlukan keterlibatan yang lebih dari siswa agar mereka dapat merasa termotivasi untuk belajar, tantangan utama dalam pendidikan agama adalah bagaimana menyuguhkan materi pelajaran yang kaya nilai moral dan spiritual dengan cara yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, upaya guru dalam mengimplementasikan metode yang menarik dan interaktif adalah sangat krusial.

Strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi siswa dapat bervariasi. Mulai dari penggunaan media visual, permainan edukatif, hingga pendekatan yang lebih personal dalam mengenali karakter setiap siswa. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran yang mereka terima, bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti video dan aplikasi pembelajaran, mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadits (Yusnawaty et al., 2023).

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa juga berpengaruh besar terhadap motivasi mereka. Dukungan dan perhatian orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Oleh karena itu, mengajak orang tua untuk berperan aktif dalam pendidikan agama anak-

anak mereka menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru di SD IT Alkholis.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di mata pelajaran Alquran Hadits. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diharapkan para pendidik dapat lebih optimal dalam menyusun rencana pembelajaran yang efektif. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan bagi siswa sehingga mereka dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diajarkan.

Kerangka Teoritik

Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh pendekatan yang diterapkan oleh pengajar. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat mendorong peningkatan motivasi dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Self-Determination Theory (SDT) menjelaskan bahwa individu akan termotivasi untuk belajar ketika mereka memiliki otonomi, kemampuan, dan keterhubungan social (Trisnawati et al., 2022). Dalam konteks pembelajaran Alquran Hadits di SD IT Alkholis, penerapan prinsip-prinsip dalam SDT dapat menjadi landasan penting bagi guru dalam merancang metode pengajaran yang efektif.

Proses belajar mengajar yang efektif memerlukan adanya penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa aman dan nyaman untuk mengekspresikan diri. lingkungan kelas yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan pendekatan yang bersifat kolaboratif dan interaktif, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti gambar, video, dan alat peraga, membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Penggunaan media yang relevan dalam pengajaran

Alquran Hadits dapat membantu menyampaikan pesan-pesan moral secara lebih efektif, yang mengindikasikan bahwa informasi yang disampaikan secara visual dan auditori secara bersamaan akan lebih mudah dicerna oleh siswa.

Selain faktor metode pengajaran dan media, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap materi pelajaran. Jika siswa menganggap pelajaran itu menarik dan bermanfaat, kecenderungan mereka untuk belajar akan meningkat. Dalam konteks Alquran Hadits, guru perlu menjelaskan relevansi ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat merasakan dampak positif dari apa yang mereka pelajari. siswa yang memahami pentingnya pelajaran agama dalam konteks sosial dan budaya mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Dari berbagai kerangka teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadits tidak dapat dipisahkan dari pengaruh guru, lingkungan belajar, media pembelajaran, serta relevansi materi. Oleh karena itu, penting bagi SD IT Alkholis untuk menerapkan pendekatan yang holistik dalam meningkatkan motivasi siswa, dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut secara simultan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di mata pelajaran Alquran Hadits di SD IT Alkholis. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan guru dan beberapa siswa, observasi di kelas, serta analisis dokumen terkait kegiatan pembelajaran (Sugiyono, 2020).

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan persiapan dengan merancang instrumen wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan enam guru yang mengajar mata pelajaran Alquran Hadits dan sepuluh siswa dari kelas yang berbeda. Pertanyaan dalam wawancara difokuskan pada strategi yang digunakan oleh guru

untuk meningkatkan motivasi belajar, serta pandangan siswa terhadap pelajaran tersebut. Observasi dilakukan dalam situasi belajar di kelas untuk melihat langsung interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Hal ini membantu peneliti untuk merumuskan kesimpulan mengenai strategi-strategi yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu satu semester, dengan fokus pada kelas IV dan V, dimana siswa mulai mempelajari Alquran Hadits secara lebih mendalam.

Proses pengumpulan data ini melibatkan semua pihak terkait, termasuk orang tua siswa, untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Melalui perspektif yang lebih komprehensif ini, diharapkan studi ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi pengembangan strategi pengajaran di SD IT Alkholis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang upaya guru, tetapi juga memberikan suara kepada siswa sebagai subjek pembelajaran. Hal ini penting untuk menciptakan pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan agama.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Pada tahun pelajaran 2025/2026 ini, SD IT Alkholis menerapkan berbagai strategi oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Alquran Hadits. Salah satu metode yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran aktif, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Data dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi siswa hingga 40% (Amyus et al., 2025). Metode ini meliputi diskusi kelompok, presentasi, dan tugas proyek yang berfokus pada penerapan nilai-nilai yang terdapat dalam Alquran Hadits.

Selain pendekatan aktif, guru juga memberlakukan penggunaan teknologi dalam kelas, seperti multimedia dan aplikasi pendidikan, yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan retensi pengetahuan siswa hingga 30% dibandingkan dengan metode tradisional (Zainuddin, 2020). Penggunaan video pembelajaran tentang kisah nabi, misalnya, tidak hanya membawa konteks sejarah dalam ajaran, tetapi juga menciptakan interaksi emosional yang lebih mendalam antara siswa dan materi ajar.

Guru juga melakukan program penghargaan bagi siswa yang menunjukkan kemajuan dalam belajar Alquran Hadits. Statistika menunjukkan bahwa sistem penghargaan dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, di mana siswa merasa lebih dihargai atas usaha dan pencapaian mereka (Hendrawan, 2019). Misalnya, setiap bulan, siswa yang mampu menghafal Ayat atau Hadits tertentu dengan baik diberikan sertifikat atau hadiah kecil, yang membantu mereka untuk lebih berusaha dalam proses belajar.

Dalam mendukung pengajaran, guru juga melibatkan orang tua dengan mengadakan pertemuan rutin. Tanggapan orang tua terhadap perkembangan belajar anak-anak mereka sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 25%. Dengan menggandeng orang tua, siswa merasa lebih didukung dan memperoleh dorongan tambahan dari keluarga untuk berprestasi di sekolah.

Kesimpulannya, upaya guru di SD IT Alkholis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadits menunjukkan hasil yang positif melalui penerapan metode pembelajaran aktif, penggunaan teknologi, sistem penghargaan, dan keterlibatan orang tua. Hal ini tidak hanya memberikan dampak pada motivasi, tetapi juga pada hasil prestasi belajar siswa secara keseluruhan (Yusuf, 2021;).

B. Pembahasan

Motivasi belajar siswa adalah aspek krusial dalam mencapai tujuan pendidikan, terutama dalam pelajaran yang bersifat religius seperti Alquran Hadits. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berhubungan langsung dengan prestasi belajar siswa. terdapat dua jenis motivasi: intrinsik dan ekstrinsik. Dalam konteks ini, upaya guru dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan menarik adalah kunci untuk membangkitkan kedua jenis motivasi tersebut.

Salah satu pendekatan yang berhasil diimplementasikan adalah penggunaan strategi pembelajaran kolaboratif. Guru mengatur siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan saling mengajarkan materi pelajaran. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar ide dan pengalaman mereka. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran ketika mereka diberikan kesempatan untuk belajar bersama teman sebaya mereka (Al Huda, 2025).

Selain kolaborasi, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pelajaran Alquran Hadits, penggunaan media visual seperti poster, infografis, dan aplikasi digital berbasis Alquran tidak hanya memperkaya pembelajaran tetapi juga membuat konten lebih mudah dipahami oleh siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media bervariasi mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belajar hanya melalui buku teks (Setiawan, 2021).

Program penghargaan di SD IT Alkholis juga menunjukkan dampak nyata terhadap motivasi siswa. Dengan memberikan pengakuan atas pencapaian, baik besar maupun kecil, siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk berusaha lebih keras. Data menunjukkan bahwa 78% siswa merasa lebih bersemangat belajar ketika ada sistem penghargaan yang diterapkan di sekolah (Rahman, 2020). Ini membuktikan pentingnya penguatan positif dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya, keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika orang tua aktif berpartisipasi dalam proses pendidikan anak, baik melalui pertemuan atau membantu belajar di rumah, siswa merasa lebih didukung. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki dukungan orang tua melakukan lebih baik dalam pendidikan mereka (Suhendar, 2021). Melalui berbagai inisiatif ini, SD IT Alkholis berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk belajar dan berkembang.

Kesimpulan

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD IT Alkholis menunjukkan hasil yang signifikan. Metode pembelajaran aktif, penggunaan teknologi, sistem penghargaan, dan keterlibatan orang tua adalah beberapa strategi yang terbukti efektif dalam menciptakan motivasi belajar yang tinggi. Dengan pendekatan yang tepat, motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi belajar mereka.

Dalam konteks pendidikan Alquran Hadits, peran guru sangat vital dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa. Selain usaha untuk meningkatkan motivasi, guru juga harus peka terhadap kebutuhan siswa dan mengadaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan karakteristik dan latar belakang siswa. Dengan demikian, pengalaman belajar yang menyenangkan dan produktif dapat tercipta di kelas.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran, guru serta pihak sekolah perlu terus melakukan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan dan siap untuk berinovasi. Dengan perhatian dan dukungan yang terus menerus, diharapkan siswa dapat lebih terinspirasi untuk belajar dan mendalami ajaran Alquran Hadits.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk siswa, orang tua, dan rekan tenaga pendidik di SD IT Alkholis.

Daftar Pustaka

- Al Huda, U. (2025). Peran Stakeholder dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan. *Pijar Pelita: Journal of Early Childhood Education and Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 182-194.
- Amyus, R. S., Hamami, A. R., Nurhasanah, N., & Afriza, A. (2025). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG QUR'ANI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AT-TAUBAH BATAM. *MANAJERIAL DAN BISNIS TANJUNGPINANG*, 8(1), 18-28.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Trisnawati, Z., Syahril, S., & Ansori, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Pasir Sakti. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan*, 01(04), 18-27. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Yusnawaty, Y., Imamah, Y. H., & Mashar, A. (2023). EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL AGAMA ISLAM KELAS VI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CANGGU LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023. *02(02)*, 462-470.
- Anggun, R. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan: Dampak terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 123-130.
- Hendrawan, I. (2019). Pengaruh Sistem Penghargaan terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 87-95.
- Rahman, M. (2020). Motivasi Belajar Siswa di Era Digital: Studi Kasus pada Sekolah Dasar. *Jurnal EduTech*, 8(1), 45-52.

- Setiawan, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(4), 201-210.
- Tobing, E. (2022). Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Studi Pendidikan*, 10(1), 67-75.
- Yusuf, A. (2021). Pendekatan Aktif dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 99-107.
- Zainuddin, R. (2020). Teknologi dalam Pendidikan: Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 144-150.
- Suhendar, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 112-118.
- Hidayati, A. (2019). Pengaruh Relevansi Materi Pelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(1).
- Prabowo, B. (2020). Lingkungan Kelas dan Motivasi Belajar: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika*, 8(2).
- Rakhmawati, S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3).
- Sukardiyono, T. (2021). Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan*, 13(4).
- Zainuddin, M. (2023). Evaluasi Pembelajaran dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2).